

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan di atas, maka dalam hal ini peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut.

1. Beberapa bentuk pelanggaran kode etik yang terjadi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi diantaranya pelanggaran ringan, sedang maupun berat. Akan tetapi dari ke-tiga kategori pelanggaran tersebut pelanggaran ringan lebih sering dilakukan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi seperti memakai kaos oblong, sandal, jeans, berambut gondrong atau tidak rapi, mencontek pada saat ujian, membuang sampah sembarangan, terkhusus untuk mahasiswi berpakaian ketat tidak sesuai dengan kode etik berbusana yang ada di kampus.

2. Strategi komunikasi persuasif yang digunakan meliputi tiga tahapan, yakni:

Pertama, perumusan strategi terdapat beberapa komponen yang dijadikan landasan penyusunan strategi oleh dosen yaitu: mengenali mahasiswa, pemilihan media komunikasi, tujuan pesan komunikasi, dan peran komunikator.

Kedua, implementasi strategi pada tahap ini model komunikasi yang digunakan dosen yaitu model komunikasi yang terdapat unsur-unsur pokok komunikasi sedangkan jenis komunikasi yang digunakan adalah komunikasi

antar pribadi dan komunikasi kelompok. Dalam mengatasi pelanggaran yang ada dosen melakukan beberapa tahapan yang

dimulai dari memberikan arahan hingga mendorong dalam menunjukkan, membimbing dan menerapkan kode etik dan tata tertib mahasiswa yang ada dikampus.

Ketiga, evaluasi strategi komunikasi persuasif dalam mengatasi pelanggaran yang ada dilingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan melakukan evaluasi baik dosen maupun mahasiswanya, kemudian hasil evaluasi digunakan untuk menyusun strategi yang lebih baik.

## **B. Saran**

Setelah melakukan riset dan pengkajian sebagaimana mestinya, maka dari itu peneliti memberikan saran-saran terkait penelitian ini, sebagai berikut:

### **1. Untuk mahasiswa**

Kepada mahasiswa yang tidak mengetahui ataupun belum mengetahui adanya kode etik kampus hendaknya mencari tahu apa saja kode etik yang di telah ditetapkan oleh kampus dalam buku kode etik dan tata tertib mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang, karena sebagai generasi penerus bangsa etika begitu penting, seperti pesan para ulama yaitu“pelajarilah adab sebelum mempelajari suatu ilmu”.

### **2. Untuk dosen**

Sebagai tenaga professional yang bertugas memberi ilmu, mendidik, dan membimbing peserta didik atau mahasiswa sebaiknya melakukakan sosialisasi, dan juga melakukan pendekatan melalui komunikasi interpersonal maupun komunikasi persuasif mengenai kode etik.

### 3. Untuk peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnyahasil dari penelitian ini bisa bermanfaat dan dijadikan bahan acuan referensi dalam penulisan karya ilmiah yang berkaitan dengan strategi komunikasi dan kodek etik.